

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND FAMILY ENVIROMENT TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: **Santi Soraida**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

soraidasanti@gmail.com

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta; (2) Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta; dan (3) Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan $r_{x_1y}=0,851$; $r^2_{x_1y}=0,724$; $Y=1,394 X_1 + 40,111$. (2) terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan $r_{x_2y}=0,645$; $r^2_{x_2y}=0,416$; $Y=0,863 X_2 + 41,266$. (3) terdapat pengaruh positif Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan $R_{y(1,2)}=0,864$; $R^2_{y(1,2)}=0,747$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 74,73% dan masih ada 25,27% yang dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Abstract

This research aimed to know: (1) Learning Interest toward Learning Achievement on Financial Accounting Course of 11th Grade of Accounting Department at SMK Negeri 7 Yogyakarta; (2) Family Environment toward Learning Achievement on Financial Accounting Course of 11th Grade of Accounting Department at SMK Negeri 7 Yogyakarta; and (3) Learning Interest and Family Environment toward Learning Achievement on Financial Accounting Course of 11th Grade of Accounting Department at SMK Negeri 7 Yogyakarta.

The results showed that: (1) there was a positive influence of Learning Interest toward Learning Achievement on Financial Accounting, proved $r_{x_1y}= 0.851$; $r^2_{x_1y} = 0,724$; $Y = 1,394 X_1 + 40,111$. (2) there was positive influence of Family Environment toward Learning Achievement on Financial Accounting, proved $r_{x_2y}= 0,645$; $r^2_{x_2y}=0,416$; $Y = 0.863 X_2 + 41.266$. (3) there was a positive influence of Learning Interest and Family Environment toward Learning Achievement on Financial Accounting, proved by $R_{y(1,2)} = 0,864$; $R^2_{y(1,2)} = 0,747$. This study showed the amount of effective contribution together equal to 74,73% and there is still 25,27% which influenced other variables which not discussed in this research. Thus, the overall results of this analysis support the proposed hypothesis.

Keywords: Learning Interest, Family Environment, and Learning Achievement on Financial Accounting

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa meningkatkan taraf hidupnya. Dengan pendidikan diharapkan manusia akan lebih mampu untuk mengembangkan dirinya. Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan tersebut menyangkut kelangsungan hidup manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan menengah kejuruan atau SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pada pasal 15 yang menegaskan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Oleh karena itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya siap memasuki dunia kerja dan mampu

mengembangkan sikap profesional pada bidang pekerjaannya. Menurut Pardjono (2011: 1) dalam makalah yang disampaikan pada workshop Peran Industri dalam Pengembangan SMK pada tanggal 19 Februari 2011 di SMKN 2 Kasihan Bantul: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diberi amanah oleh undang-undang untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif. Lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja yang siap pakai, dalam arti langsung bisa bekerja di dunia usaha dan industri. Permasalahan SMK saat ini pada umumnya terkait dengan keterbatasan peralatan, masih rendahnya biaya praktik, dan lingkungan belajar yang tidak serupa dengan dunia kerja. Kondisi ini bisa menyebabkan ketidaksiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. SMK N 7 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang tertentu, salah satunya yaitu pada bidang akuntansi.

Penelitian ini akan mengungkapkan mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa SMK program keahlian akuntansi. Akuntansi sendiri merupakan suatu mata pelajaran yang harus memiliki suatu pemahaman yang

lebih, dari pokok bahasan awal sampai akhir yang saling mempunyai keterkaitan. Akuntansi keuangan merupakan suatu bidang yang menyangkut masalah pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi yang lain dan mengenai penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan-catatan tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar. Suatu keberhasilan dalam tujuan pendidikan tergantung dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pencapaian prestasi belajar siswa harus merujuk kepada aspek-aspek seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Prestasi belajar akuntansi keuangan adalah nilai yang dihasilkan oleh siswa selama mengikuti mata pelajaran akuntansi keuangan dan merupakan hasil pengukuran dari proses belajar akuntansi keuangan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam periode pembelajaran tertentu. Prestasi belajar siswa dapat dilihat secara nyata berupa nilai atau hasil skor setelah siswa tersebut mengikuti test/ulangan/ujian. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain

kesehatan jasmani dan rohani, sikap, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Minat merupakan suatu kecenderungan yang mantap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tertentu. Minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi keuangan perlu ditumbuhkan dan dikembangkan dalam diri masing-masing siswa untuk memudahkan mereka dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa diharapkan dapat tercapai. Minat belajar sangat dibutuhkan karena dapat menumbuhkan semangat, kesiapan dan konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Minat yang timbul dari diri siswa tidak muncul dengan sendirinya namun harus didukung dengan adanya suasana belajar yang nyaman, fasilitas belajar yang memadai dan kinerja guru yang baik dalam mengajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama untuk pembentukan suatu pribadi anak, karena di dalam lingkungan keluarga anak-

anak pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan dan latihan. Lingkungan keluarga ini mencakup beberapa hal diantaranya adalah adanya perhatian orang tua, keteladanan orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya, keharmonisan dan keterbukaan dalam keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga serta kebiasaan dalam keluarga. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang penting dalam mendukung adanya prestasi belajar siswa. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan merupakan anggota keluarga. Sebagai anggota keluarga siswa harus selalu berinteraksi dengan anggota keluarga yang lainnya, terutama dengan orang tua. Karena orang tua yang menyediakan fasilitas belajar siswa, membiayai pendidikan siswa dan memberikan perhatian baik secara fisik ataupun psikologis. Dalam lingkungan keluarga terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan belajar anak yaitu faktor fisik, faktor sosial dan faktor psikologis yang ada dalam keluarga.

Minat belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi masih kurang maksimal dalam mengikuti pelajaran yaitu: (1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) tugas dari guru tidak dikerjakan secara maksimal, (3) selain itu beberapa siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi keuangan itu sulit

dimengerti dan terlalu rumit. Minat belajar pada pelajaran akuntansi keuangan yang kurang optimal menyebabkan siswa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran dengan serius sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dari faktor intern.

Sebagian siswa kelas XI proram keahlian akuntansi berasal dari lingkungan keluarga dengan ekonomi sedang. Dengan keadaan seperti ini siswa sulit untuk mencapai prestasi belajarnya secara optimal dimungkinkan karena: (1) sarana dan prasarana belajar yang diberikan orang tua kepada siswa kurang, (2) perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya yang kurang, (3) selain itu juga sebagian dari orangtua siswa yang menugaskan anak-anaknya untuk menggantikan pekerjaan orangtua sehingga waktu anak untuk belajar kurang dan itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Masalah lain adalah motivasi belajar siswa kurang optimal, hal ini juga dapat menjadi masalah karena motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada keinginan siswa untuk mendapatkan nilai bagus sehingga siswa belajar dengan rajin. Namun pada kenyataannya, masih terdapat motivasi belajar siswa yang kurang optimal terlihat pada saat pembelajaran akuntansi

keuangan masih terdapat siswa yang mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah di luar materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti mengenai kejadian yang sudah terjadi, dimana peneliti berusaha menentukan penyebab kejadian peristiwa tersebut dengan merunut ke belakang.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 7 Yogyakarta Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 pada bulan Juni 2017.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 93 siswa dengan objek penelitian yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 93 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Uji validitas menggunakan *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

a) Minat Belajar

Adapun penggambaran Minat Belajar dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Minat Belajar Siswa

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 33$	48	51,6
Sedang	$22 \leq X < 33$	45	48,4
Rendah	$X < 22$	0	0,0
Jumlah		93	100,00

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Minat Belajar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 48 orang (51,6%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Minat Belajar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 45 orang (48,4%).

b) Lingkungan Keluarga

Adapun penggambaran Lingkungan Keluarga dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Lingkungan Keluarga

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Kondusif	$X \geq 56$	29	31
Cukup Kondusif	$47 \leq X < 56$	55	59
Kurang Kondusif	$X < 47$	9	10
Jumlah		93	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Lingkungan Keluarga dalam kategori kondusif yaitu sebanyak 29 orang (31%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Lingkungan Keluarga kategori cukup kondusif yaitu sebanyak 55 orang (59%), dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Lingkungan Keluarga dalam kategori kurang kondusif yaitu sebanyak 9 responden (10%).

c) Prestasi Belajar

Adapun penggambaran Prestasi Belajar dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. Prestasi Belajar

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Tuntas	$X \geq 80$	66	71
Belum Tuntas	< 80	27	29
Jumlah		93	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Prestasi Belajar dalam kategori tuntas yaitu sebanyak 66 orang (71%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Prestasi Belajar dalam kategori tidak tuntas yaitu sebanyak 27 orang (29%).

1. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

Uji Linieritas

Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Minat Belajar	1,150	Linier
Lingkungan Keluarga	0,857	Linier

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki

nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program pengolah data.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Kesimpulan
MB	1,199	Positif
LK	0,258	Positif
Konstanta = 32,996		
R = 0,864		
R ² = 0,747		

a) Hipotesis I

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun Ajaran 2016/2017. Setelah dilakukan

perhitungan dengan analisis korelasi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 For Windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana atau prediktor (r_{x_1y}) bernilai positif sebesar 0,851; artinya Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan memiliki pengaruh positif.

b) Hipotesis II

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis korelasi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 For Windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana satu prediktor (r_{x_2y}) bernilai positif sebesar 0,645; artinya Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

c) Hipotesis III

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program *SPSS Statistic 16.0 For Windows* diperoleh hasil $R_{y(1,2)}$ bernilai positif sebesar 0,864 artinya Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki

pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

d) Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,747; berarti bahwa Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama mampu mempengaruhi 74,7% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini menunjukkan masih ada 25,3% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan selain Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *SPSS Statistic 16.0 For Windows* terbentuk dari pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yaitu $Y = 1,199X_1 + 0,258X_2 + 32,996$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 1,199, yang berarti apabila Minat Belajar (X₁) meningkat 1 poin, nilai Lingkungan keluarga (X₂) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 1,199 poin. Apabila nilai Lingkungan Keluarga (X₂) naik 1 poin dan nilai Minat Belajar (X₁) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,258 poin.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Minat Belajar	83,35	62,29
2	Lingkungan Keluarga	16,65	12,44
Total		100,00	74,73

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Efektif sebesar 74,73% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebesar 25,27% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Pembahasan

a) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,851 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,724. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan kajian teori, faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar Akuntansi Keuangan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah Minat Belajar. Minat Belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b) Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien

korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,645 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,416. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan kajian teori, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dan salah satu faktor eksternal yaitu Lingkungan Keluarga. Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan Keluarga dikatan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga. Faktor-faktor fisik dan sosial dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.

c) Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Akuntansi Keuangan. Dari hasil

analisis dengan menggunakan regresi ganda (dua prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,864 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,747. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan kajian teori, faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah Minat Belajar dan faktor eksternal salah satunya adalah Lingkungan Keluarga. Suatu minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang diminati siswa akan lebih mudah untuk dipahami dan diingat dalam memori kognitifnya. Begitu juga dengan Lingkungan Keluarganya, faktor-faktor fisik dan sosial dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Faktor fisik dalam keluarga seperti keadaan rumah, sarana prasarana belajar, dan suasana lingkungan disekitar rumah apakah lingkungannya tenang atau

banyak kegaduhan yang dapat mengganggu belajar siswa tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x1y} = 0,851$ dan $r^2_{x1y} = 0,724$. Hal ini berarti semakin tinggi Minat Belajar semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
- b) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x2y} = 0,645$ dan $r^2_{x2y} = 0,416$. Hal ini berarti semakin kondusif Lingkungan Keluarga semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
- c) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program

Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(1,2)} = 0,864$ dan $R^2_{y(1,2)} = 0,747$. Hal ini berarti semakin tinggi Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

a) Bagi Siswa

Ketika siswa sudah mempunyai Minat Belajar yang tinggi hendaknya mereka menambah pengetahuan tentang akuntansi dengan cara mencari tambahan buku referensi tentang akuntansi keuangan untuk dipelajari kembali dan untuk latihan mengerjakan soal-soal akuntansi keuangan pada waktu luang mereka tanpa harus disuruh oleh guru.

b) Bagi Orangtua

Lingkungan Keluarga yang kondusif terbukti mampu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, maka komunikasi dan pendekatan yang baik antara Orangtua dan siswa harus selalu dijaga. Orangtua sebisa mungkin membantu kesulitan anak, memberikan fasilitas

yang dibutuhkan siswa untuk belajar. Kondisi keluarga yang saling terbuka juga akan membantu proses belajar siswa karena mereka akan merasa nyaman bila berada di rumah.

c) Bagi Guru

Dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajarnya, menyampaikan materi dengan cara yang tidak monoton sehingga siswa tidak cepat bosan untuk mengikuti proses pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak enggan bertanya ketika mereka tidak paham dengan pelajaran Akuntansi Keuangan. Guru sering memberikan soal-soal latihan sehingga siswa lebih memahami pelajaran Akuntansi Keuangan.

d) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 74,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tidak hanya dipengaruhi dua variabel yaitu Minat Belajar dan Lingkungan

Keluarga namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Suhadimanto. (2005). *Akuntansi*. Jakarta: Yudistira.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RR Rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Soelaeman. (1994). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. (2010). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: FISE UNY.

Yoga Firdaus, dkk. (2003). *Pelajaran Akuntansi SMU 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.